

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini untuk menghindari kesalah pahaman atau salah penafsiran akan makna yang terkandung dalam memahami judul proposal yang penulis ajukan, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian pada judul proposal ini. Judul skripsi ini adalah sebagai berikut: **“ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “JUDI”. KARYA RHOMA IRAMA.**

Analisis Wacana adalah cara yang digunakan untuk membongkar makna atau pesan komunikasi yang terdapat dalam suatu teks baik secara tekstual maupun kontekstual. Sehingga makna yang digali dari sebuah teks atau pesan komunikasi tidak hanya dilihat dari teks yang sudah jelas tertulis semata lebih dari itu.¹

Makna yang akan penulis kaji dalam penelitian ini adalah makna analisis wacana yang terdapat pada lirik lagu judi karya Rhoma Irama, yaitu makna pesan nasihat dan amanat. Selain itu Analisis Wacana dapat mengungkapkan bagaimana teks diproduksi, agar khalayak mudah memahami pesan atau isi dari suatu teks. Begitupun dengan penulis dapat mengetahui mengapa teks bisa semacam itu dan bisa menciptakan karya yang lebih baik kedepannya agar khalayak tidak jenuh dan bosan akan karyanya.

Pesan dakwah adalah isi semua pernyataan pesan-pesan yang bersumberkan Al-Quran dan sunah baik tertulis maupun lisan yang ditujukan kepada seseorang atau kepada masyarakat umum.² Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah simbol-simbol. Dalam literatur bahasa arab, pesan dakwah disebut

¹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (yogyakarta : Lkis 2007) hlm. 170

²Toto Tasmara , *Komunikasi Dakwah*,(Bandung: Gaya Media Pratama) hlm. 43

maudlu' adda'wahistilah ini lebih tepat dibanding materi dakwah atau maddah adda'wah, karena istilah ini bisa menimbulkan kesalahfahaman sebagai logistik dakwah.

Pesan dakwah yang penulis maksud dalam proposal ini adalah yang menyangkut materi ajaran islam, yaitu pesan dakwah yang berisi materi akidah dan akhlak, yaitu akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia.

Lirik lagu atau syair adalah sajak yang merupakan kata sebuah nyanyian atau karya sastra yang berupa curahan perasaan pribadi, yang diutamakan adalah perasaan.³ Lagu adalah irama yang meliputi suara instrument atau jenis syair yang diiringi oleh musik.⁴

Lirik lagu yang penulis maksud disini adalah lirik lagu yang ada dalam album rhoma irama yang bermaksud untuk menyampaikan sebuah pesan kepada para pendengar melalui irama musik dengan potongan-potongan lirik lagu.

Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian konten analisis, yakni suatu analisis untuk membahas maksud-maksud dan makna yang terkandung dalam lirik lagu, yakni pada lirik lagu “judi”. Karya Rhoma Irama.

Judi menurut kartini kartono adalah pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum diketahui hasilnya.⁵

Jadi pengertian secara keseluruhan maksud judul diatas menurut penulis adalah upaya menguraikan atau menganalisis pesan-pesan dakwah pada lagu judi yang berisikan nasehat atau amanat yang disampaikan dalam bentuk lirik lagu dan disajikan

³Pamuj sudjiman, *Kamus Istilah Sastra*,(Jakarta Gramedia : 1984), hlm. 68

⁴Amir Pasarbu, *Analisis Musik Indonesia*, (Jakarta : Pantja Simpati, 1996) hlm. 5

⁵ Kartini Kartono, *Patologi sosial*, jilid 1,(Pt Raja Grafindo, Jakarta: 2005), hlm. 56

oleh Rhoma irama dengan corak musik dangdut yang enak didengar, dengan tujuan mengajak manusia menempuh jalan yang benar atas perintah allah sesuai dengan risallah-Nya dalam Al-Quran dan As-Sunnah.

B. Latar Belakang Masalah

Pesan dakwah adalah perintah atau amanat tentang materi ajaran islam menyangkut segala aspek kehidupan dari segi akidah, syariah, dan akhlak yang tak lepas dari segi Al-Quran dan Al-Sunnah, disampaikan secara individu, kelompok kepada khlayak atau orang lain (mad'u) disalurkan melalui media cetak maupun elektronik seperti televisi, radio, film, lirik lagu, atau surat kabar (chanel) dengan lisan, tulisan ataupun perbuatan agar senantiasa selalu mengingat Allah dan menjalankan segala aktifitasnya atas Ridho Allah.

Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan seorang muslim untuk mengajak umat manusia kejalan Allah kepada sistem islam dalam semua segi kehidupan sehingga islam terwujud kehidupan fardiyah dan ummah sampai terwujudnya tatanan khairul ummah. Dalam melaksanakan kegiatan dakwah hendaknya dipertimbangkan secara baik tingkat dan kondisi cara berfikir mad'u yang tercermin dalam tingkat peradabannya termasuk sistem budaya dan struktur sosial masyarakat yang sedang dihadapi dengan memahami hal tersebut.⁶

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyeru dan mengajak seluruh umat manusia untuk memeluk agama islam. Oleh karena itu, dakwah tidak terbatas pada aktifitas lisan semata tetapi mencakup seluruh aktifitas dan perbuatan yang ditunjukan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan dalam islam. Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara dan dapat menggunakan media apa saja seperti dakwah bisa dengan ceramah diatas mimbar, dakwah bisa melalui musik atau lagu

⁶ M.Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana Perdana Prenada Media, 2003) hlm. 63-64

bahkan ditelevisi pun sudah banyak menayangkan film-film yang berisikan pesan dakwah.

Ketika menjalankan aktifitas dakwah tentu tidak begitu saja berjalan mulus. Ada beberapa tantangan dan hambatan yang harus tetap ditegakkan dan ditingkatkan. Namun, apapun alasannya, amar ma'ruf nahi munkar harus tetap dijalankan dalam kondisi apapun dan dimanapun. Begitu mulianya tujuan dakwah, namun terasa berat dalam melaksanakannya, maka diperlukannya sebuah upaya manajemen yang selektif mungkin dengan memperhatikan semua unsur yang terkait didalamnya. Dimana kesemua unsur tersebut merupakan satu integritas yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Salah satu media atau unsur yang bisa digunakan untuk berdakwah adalah seni musik diantara unsur penting dalam sistem kebudayaan adalah kesenian. Berdakwah menggunakan media dakwah kesenian termasuk seni musik merupakan kebutuhan yang sangat mendesak saat ini sebab dakwah dengan media musik selain bermakna sebagai amar ma'ruf nahi munkar, juga dalam rangka membangun intuisi umat. Musik sebagai media penyampai pesan dakwah bukanlah hal yang baru diindonesia, bahkan jauh sebelumnya sudah dilakukan oleh para wali ditanah jawa menyebarkan agama islam dengan menggunakan instrumen musik gamelan yang dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri.⁷ Karena musik gamelan merupakan musik yang tidak jauh dari ajaran islam.

Adapun unsur-unsur yang penulis maksud adalah sebagai berikut, pertama, dai (komunikator) adalah subyek dakwah, yakni orang yang menyampaikan pesan (materi dakwah), kedua, materi dakwah (ajaran islam), merupakan isi pesan yang hendak disampaikan, ketiga, metode dakwah, yaitu serangkaian kata yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan pesan tersebut, keempat, media dakwah adalah perangkat keras (alat) yang digunakan untuk menunjang penyampaian isi pesan dakwah,

⁷ Acep Aripudin, *Dakwah AntarBudaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 145

kelima, adalah mad'u (komunikasikan), yakni objek dakwah atau orang yang akan menjadi sasaran dari aktivitas dakwah.

Media yang selalu berkembang dengan adanya berbagai macam teknologi, maka jenis metode yang digunakan dalam dakwah pun juga mengikuti perkembangan tersebut. Dalam perkembangan seperti sekarang ini dakwah harus menyesuaikan situasi dan kondisi yang semakin berubah kearah yang lebih maju. Dituntut efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan dakwah. Tidak hanya asal melaksanakan dakwah tapi harus dipikirkan apakah dakwah yang dilakukan sudah mengena atau belum, apakah berhasil atau tidak. Untuk itu disamping keberhasilan dakwah ditentukan oleh da'i sendiri tapi juga ditentukan oleh sarana prasarannya. Pada zaman sekarang ini, dakwah tidak hanya ditemui pada acara pengajian dimasjid ataupun ketika hari besar umat muslim. Namun, dapat juga dilihat dari munculnya beberapa karya seni yang mempunyai niat untuk berdakwah, salah satunya adalah musik.

Musik ciri-ciri dari seni yang merupakan alat komunikasi yang cukup efektif, melalui seruan aspek lirik dan syair yang terdapat didalamnya, sehingga dapat mempengaruhi seseorang yang menikmatinya. Musik ditulis oleh seorang pencipta lagu karena dapat digunakan sebagai sarana untuk menyalurkan curahan hati. Lirik dalam kamus besar bahasa indonesia adalah sebuah karya sastra (puitis) yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata dalam sebuah nyanyian.⁸

Curahan perasaan pribadi dapat berupa hal yang sudah pernah dilihat, didengar ataupun dialami oleh seseorang. Oleh karena itu, sebuah lagu sering kali menceritakan perjalanan hidup atau kisah pribadi seorang yang ditulis oleh penciptanya.

Perkembangan teknologi juga mendorong penciptaan musik untuk dapat digunakan sebagai media dakwah. Musik atau lagu yang mempunyai tujuan untuk berdakwah bukan berarti musik yang harus menggunakan bahasa Al-Quran yang menjadi sumber inspirasi dari penulisan lagu tersebut. Liriknya pun dapat

⁸ *ibid*, hlm. 139.

menyesuaikan dengan bahasa yang mudah difahami oleh pendengar atau audience. Musik atau lagu yang mempunyai tujuan untuk berdakwah, maka yang menjadi hal utama adalah efek pendengar setelah mendengar lagu tersebut.

Diantara pendakwah (da'i) yang menggunakan seni musik sebagai media dakwah secara mantap adalah Rhoma Irama. Pria kelahiran tasikmalaya ini menampilkan dakwah dengan kemasan yang berbeda dengan para da'i lainnya. Para da'i umumnya mendakwahkan islam naik turun panggung menyampaikan materi dakwah dengan bahasa yang formal dan baku, meskipun terkadang dibubuhi sedikit humor. Namun, Bung Rhoma (begitu sapaan akrabnya) lebih gemar melakukannya dengan kemasan yang lebih memasyarakat, terkesan seperti hiburan, padahal didalamnya terselip uraian makna yang mendalam yang pada titik klimaksnya akan disadari sebagai sebuah gagasan yang mencerahkan dalam menjawab problematika kehidupan masyarakat.

Rhoma Irama berjuang menyebarkan pesan-pesan profetik Islam melalui jasa seni musik yang terkadang dispekulasi sebagian pihak sebagai *bid'ah*. Genre musik yang ia pilih adalah dangdut. Entah karena sebatas kesenangan saja atau ada alasan lain, tapi yang pasti dengan memilih dangdut sebagai genre musik yang ia geluti untuk kemudian dijadikan sarana dakwah, ini menunjukkan kecerdikan dan kepiawaiannya sebagai seorang *dai*. Sebab, fakta di lapangan, ruang lingkup penggemar dangdut lebih luas dibanding dengan genre musik yang lain. Keindahan, kesyahduan, dan keagresifannya mampu menghipnotis penggemar dari semua kalangan dan umur. Tentu saja, dengan fakta demikian, pesan dakwah yang mengalir dengan tenang di atas aliran musik dangdut ini dapat diterima dan dihayati oleh masyarakat secara luas.

Puluhan tahun Rhoma Irama menggeluti dunia dangdut, hingga akhirnya ia ditahbiskan sebagai Raja Dangdut, sebuah julukan yang sangat prestisius. Julukan ini disandanginya setelah ia berhasil menciptakan ratusan lirik lagu dangdut dengan gaya dan kandungan yang khas dan sarat dengan kualitas maksimal.

Lirik- liriknya sederhana, tapi muatan ajaran moralnya sangat mendalam. Tangan dinginnya berhasil membaluti kesederhanaan lirik lagunya dengan nuansa yang penuh dengan keindahan yang berhasil menjadi daya tarik bagi sebagian besar masyarakat. Pesan-pesan moral yang ia sampaikan melalui lagunya, sangat menyentuh jiwa masyarakat. Maka, sejatinya beliau bukanlah pedangdut semata, tapi dalam dimensi yang lebih substansial, ia adalah da'i Islam yang hendak melakukan prosesi dakwahnya melalui musik dangdut.

Idealisme berdangdut Rhoma Irama bersama Soneta (grup band yang ia rintis) bukan hanya hiburan semata, tetapi juga sarat dengan pesan-pesan moral, kritik sosial, dan nilai-nilai agama. Dangdut Rhoma Irama bukan musik musiman semata. Dangdutnya sejalan dengan perubahan zaman. Terbukti dengan musikalitasnya yang terus bermutakhir dan musiknya yang kritis dan berpesan moral. Dengan kata lain, musik Rhoma Irama adalah musik yang sarat dengan semangat dakwah dan pembaharuan demi menjawab problematika zaman⁹.

Terhitung sejak pertama kali sukses di belantika musik dengan album Begadang, Penasaran (1974-1975), Rupiah, Darah Muda (1975) Musik, 135.000.000 (1976) dan puluhan album lainnya, mulai dari album utuh, *sound track* film, kolaborasi hingga aransemen ulang, Rhoma Irama dari waktu ke waktu melalui dangdutnya semakin menunjukkan signifikansinya, bahkan menjadi ikon budaya atau budaya massa Indonesia. Konsepsi Rhoma Irama dalam bermusik dakwah bermomentum pada 13 Oktober 1973. Pada kala itu Rhoma Irama bersama tujuh anggota Soneta lainnya berikrar bahwa musik mereka dibangun di atas prinsip *amar ma'ruf nahi munkar*.¹⁰ Hal ini kurang lebih sejalan dengan jargon Soneta hingga kini yakni *The Voice of Moslem*.

⁹ Kartanegara, EH (ed.). *musisiku 2*. (Jakarta: penerbit Republika. 2009). hlm 53

¹⁰ Mack, Dieter. *Apresiasi musik: Musik Populer*. (cetakan pertama). (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama. 1995). hlm 19

Oleh karena demikian, maka kiranya perlu mengetengahkan dan membahas pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam karya-karyanya supaya pesan tersebut dapat direalisasikan secara nyata dan utuh oleh siapapun yang mendengarnya. Karena meskipun bagi sebagian orang mungkin dapat menggali makna dan pesan-pesan dakwahnya secara seksama, namun di pihak lain, bagi sebagian orang barang kali pesan itu masih tersembunyi dan perlu pemaparan secara serius dan mendalam. Hal ini dilakukan agar visi musik dangdut yang semula dipersefsikan sebagai media dakwah tidak sampai kehilangan relevansinya, yang pada akhirnya akan menyebabkan musik hampa tanpa muatan moral dan hanya akan menjadi hiburan semata.

Melalui uraian di atas, penulis merasa termotivasi untuk mengkaji lebih jauh mengenai pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lagu-lagu yang digubah oleh Raja Dangdut, Rhoma Irama. Sebenarnya, karya beliau bukan hanya sebatas lagu saja. Sebab, di samping sebagai musisi papan atas Indonesia, ia juga aktif membintangi beberapa judul film yang sama-sama mengandung muatan dakwah. Namun, dengan alasan bahwa (a) waktu dan tempat yang dimiliki masyarakat untuk menonton dan menyimak film dengan seksama relatif lebih sempit dibandingkan dengan sekedar mendengarkan lagu yang bisa dilakukan kapan dan di mana pun, (b) di era kekinian eksistensi lagu-lagunya terlihat lebih signifikan daripada film-film yang dibintanginya, dan (c) popularitas beliau dalam bidang musik lebih memadai dengan julukan Raja Dangdut yang disematkan kepadanya, maka penulis menilai pesan-pesan yang terkandung dalam lagu-lagunya lebih relevan untuk dikaji.

Berdasarkan analisa menyatakan bahwa pesan dakwah dalam lagu ini menyampaikan kepada pendengarnya hendaknya menghindari hal-hal yang dilarang oleh agama. Pesan lagu disampaikan dengan lirik yang puitis, menjadikan lagu ini sebagai sarana perenungan bagi pendengarnya.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Dalam pembahasan ini peneliti memberikan batasan yang bertujuan untuk menghindari persepsi yang meluas. Fokus dan Subfokus yang diketengahkan adalah makna pesan dakwah pada lirik lagu “judi” karya Rhoma Irama, yang dianalisis melalui metode analisis wacana.

Pesan dakwah yang dimaksud adalah ungkapan-ungkapan yang terdapat dalam lirik lagu judi karya Rhoma Irama yang mengandung ajaran-ajaran islam. Adapun isi pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian terdiri dari aspek Akidah dan Akhlak. Peneliti membatasi penelitian ini hanya pada beberapa bait lirik lagu Judi karya Rhoma Irama yang dirilis pada tahun 1987.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja pesan dakwah dalam lirik lagu “judi” karya Rhoma irama?
2. Bagaimana Analisis Teun A Van Dijk dalam lirik lagu “judi” karya Rhoma Irama?

E. Tujuan Penelitian

Dalam uraian permasalahan diatas, adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah dalam lirik lagu “judi” karya Rhoma irama.
2. Untuk mengetahui analisis Teun A Van Dijk dalam lirik lagu “judi” karya Rhoma Irama.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan diantaranya:

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode dakwah melalui

media musik atau lagu-lagu dalam bentuk pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak jenis penelitian komunikasi yang menggunakan media musik yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta memperkaya khazanah ilmiah di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, terkhusus penelitian yang mengkaji syair lagu. Sepanjang penelusuran referensi yang penulis lakukan, penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Penulis menemukan penelitian yang berjudul “*Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Jihad Soldier Grup Band Tengkorak*”. Yang disusun oleh Pandu Priambodo Mahasiswa Uin Syarif Hidayattullah Jakarta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2014. Metode yang digunakan adalah Analisis Isi atau pesan makna dan pesan komunikasi dari lagu jihad soldier. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Pandu Priambodo adalah terletak pada Analisis nya. Beberapa persamaan yang terdapat pada penelitian Pandu Priambodo adalah jenis penelitian nya yang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.¹¹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Adi Setiadi, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Raden Intan Lampung tahun 2017, Dengan judul “*Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Lagu Religi Grup Band Gigi Album Mohon Ampun*”. Adapun isinya mengandung pesan dakwah akidah pada lagu damai bersamamu serta pada lagu akhirnya kusadari, pesan dakwah syariah dan akhlaq pada lagu mohon ampun. Jenis penelitian ini bersifat

¹¹ Pandu Priambodo, *Analisis Isi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Jihad Soldier Groupband Tengkorak*, Skripsi, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullh Jakarta,2014)

deskripsi kualitatif dan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi dan wawancara kemudian dianalisis menggunakan analisa kualitatif dan disimpulkan secara induktif.¹²

Skripsi yang disusun oleh Siti Rohayati mahasiswa IAIN Purwokerto fakultas dakwah jurusan Komunikasi penyiaran islam tahun 2018, dengan judul “*Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Do’a Menjemput Harap Album Religi Grup Musik Merpati Band*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan pesan yang ada didalam lirik lagu Do’a menjemput Harap Album Religi Grup Musik Merpati Band dengan menggunakan Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data berupa wawancara dan dokumentasi. Adapun pperbedaan antara penelitian ini terletak pada analisis nya. Dan juga persamaan dari penelitian dari siti rohayati yaitu terdapat pada jenis penelitian yang menggunakan penelitian deskripsi kualitatif.¹³

Dari ketiga penelitian tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini hampir sama. Selain itu yang membedakan skripsi ini dengan yang lain yaitu pesan dakwah yang dikemukakan dalam penelitian.

H. Metode Penelitian

Untuk menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan, maka metode yang digunakan adalah analisis wacana (*Discourse Analysis*) yaitu cara yang digunakan untuk membongkar makna atau pesan komunikasi yang terdapat dalam suatu teks baik secara tekstual maupun kontekstual. Sehingga makna yang digali dari sebuah

¹² Adi Setiadi, *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu lagu Religi Grup Band Gigi Album mohon Ampun*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017)

¹³ Siti Rohayati, *Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Do’a Menjemput Harap Album Religi Grup Musik Merpati Band*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)

teks atau pesan komunikasi tidak hanya dilihat dari teks yang sudah jelas tertulis semata lebih dari itu.¹⁴

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Jika dilihat dari jenis dan tempat penelitian dilaksanakan maka penelitian digolongkan pada penelitian pustaka (*library research*).¹⁵

Peneliti dalam melakukan pendekatan penelitian berusaha untuk mempelajari instrument agar bisa memahami lirik lagu-lagu rhoma irama sebagai objek penelitian. Supaya penelitian ini sempurna sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan dan mengumpulkan sebanyak mungkin referensi yang ada kaitannya dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan seperti koran, majalah video, buku, dan internet.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yakni penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis wacana atas lirik lagu dengan menggambarkan konteks atau pemaknaan pesan dakwah dalam lagu Rhoma irama “judi” menggunakan perangkat analisis wacana.

2. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memakai tehnik yang sesuai dengan subjek penelitian. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah teks dari lirik lagu Rhoma irama

¹⁴ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (yogyakarta : Lkis 2007) hlm 170

¹⁵ Mesika zet, *Metode penelitian kepustakaan*, (Jakarta Obor Indonesia, 2004) h.1

“judi” dan juga video dokumentasi wawancara dengan rhoma irama.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder, yaitu sumber data yang menjadi pendukung data-data primer dalam melengkapi tema penelitian dalam penelitian ini adalah literatur-literatur lain seperti Al-Quran dan Hadist, internet, maupun buku-buku lain yang relevan dan mendukung serta dapat memberikan penjelasan tentang data yang dianalisis.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi, adalah mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Diantaranya majalah-majalah tentang Rhoma irama, konser-konsernya yang didokumentasikan dalam kaset rekaman, serta internet yang berkaitan dengan Rhoma irama.

Selain itu penulis menentukan secara purposive teks lagu yang akan dianalisis. Jadi keseluruhan teks lagu yang merupakan data dan jumlah tersebut disesuaikan dengan pandangan yang mengatakan tiga sampel sudah menghasilkan hasil yang signifikan dan akurat asal menggunakan dan didistribusikan serupa.¹⁶

4. Metode Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisa penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode analisis wacana (*Discourse Analysis*) yaitu cara yang digunakan untuk membongkar makna atau pesan komunikasi yang terdapat dalam suatu teks baik secara tekstual maupun kontekstual. Sehingga makna yang digali dari sebuah teks atau pesan komunikasi tidak hanya dilihat dari teks yang sudah jelas

¹⁶ Aris Badara, *op cit*, h.70.

tertulis semata lebih dari itu.¹⁷ Sehingga data tersebut dapat dideskripsikan sekaligus menganalisis data itu dengan menggunakan pendekatan kualitatif induktif agar ditemukan dari hasil penelitian ini sesuai dengan pokok kajian proposal ini.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan proposal ini terdiri dari beberapa bab. Dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, didalamnya membahas definisi konsep latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan teoritis, berisi tentang Pesan Dakwah, Lirik Lagu dan Musik, Analisis Wacana Teori Teun Van Dijk, Struktur Wacana.

BAB III : Deskripsi objek penelitian yang membahas, Biografi Rhoma Irama, Deskripsi Soneta Volume 14, Transkrip Lagu dalam Album Judi, Latar Belakang Terciptanya Lagu Judi, Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Judi, Analisis Wacana Teori Van Dijk pada Lirik Lagu Judi.

BAB IV : Analisis penelitian yang didalamnya membahas data analisis penelitian dan temuan penelitian.

BAB V : Penutup yang membahas Kesimpulan dan Saran penelitian, serta mengungkapkan saran-saran rekomendasi untuk dilakukan tentang apa penelitian selanjutnya.

¹⁷ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (yogyakarta : Lkis 2007) hlm 170

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam bab-bab sebelumnya, penulis dapat menganalisis isi pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu judi karya rhoma irama, penulis menemukan kesimpulan yang dapat diambil dari segi aqidah yaitu tidaklah kalian menyekutukan Allah SWT dan memintalah sesuatu hanya kepada Allah SWT saja. Sedangkan dari segi akhlak nya yaitu allah memerintahkan seluruh umatnya untuk menajuhi perbuatan yang dilarang oleh-Nya salah satunya adalah judi. Oleh karena itu, lagu judi mengandung makna bahwa tidak ada keuntungan yang didapat dari berjudi, karena perjudian dapat membuat seseorang berpaling dari dzikrullah dan juga mempetaruhkan semua yang dimiliki seperti harta benda serta keluarga.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis mendalam terhadap lirik lagu judi karya Rhoma Irama.maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi semua pihak:

- a. Kepada pendakwah diharapkan agar dapat memilih dan mengoptimalkan lagu sebagai salah satu sarana berdakwah, karena pada saat ini lagu sudah tidak asing lagi didengar oleh masyarakat dan pesan yang disampaikan lewat lagu cepat diterima oleh masyarakat kebanyakan.
- b. Kepada mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung (UIN RIL), diharapkan dengan ilmu yang sudah didapat, dapat menciptakan karya yang bisa menumbuhkan minat masyarakat kepada islam dan memanfaatkan media yang baik sebagai sarana komunikasi dakwah untuk memperluas ajaran islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripudin Acep, *Dakwah AntarBudaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Adi Setiadi, *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu lagu Religi Grup Band Gigi Album mohon Ampun*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017)
- Asep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Pres, Bandung), 2002
- Abuddin Nata, *Akhlaq tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)
- Asep Muhyidin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002)
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- B Simanjuntak, *pengantar kriminologi dan patologi sosial*, (Malang : S.I. : S.n, 1980)
- Eriyanto. 2006. *Analisis Wacana: pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta.
- Fajri, Zul Em. Dkk. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Soneta_Volume_14_-_Judi
- <https://www.loroktm.com/2017/07/lirik-lagu-rhoma-irama-judi.html>
- <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/181/180> Diakses Pada Tanggal 13 Agustus 2021 Jam 20.02 WIB.
- http://sonetagroup.multiply.Com/links/item/7/RhomaIrama_di_Bumi_Prabu,
- <https://student-activity.binus.ac.id/band/2017/05/kumpulan-sejarah-sejarah-dan-perkembangan-musik-dangdut-di-indonesia/>
- Iftitah jafar, “ *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur’an*”. *Jurnalkomunikasi islam*. Vol. 8 No 1 2018.
- Ismatulloh, “*Metode Dakwah dalam Al-Qur’an*”. *Jurnal Lentera*, Vol IXX, 2, Desember 2015, hlm 166. <http://joernal.iain-samarinda.ac.id> diakses pada tanggal 14 Agustus 2021 Jam 14.32 WIB. Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Kartanegara, EH (ed.). *musisiku 2*. Jakarta: penerbit Republika. 2009.
- Kartini Kartono, *patologi sosial*, jilid 1, PT Raja Grafindo, Jakarta: 2005.

- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- Mack, Dieter. *Apresiasi Musik: Musik Populer*. (cetakan pertama). Yogyakarta: Yayasan Pustaka
- M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana Perdana Prenada Media, 2003)
- Moh. Sofan, Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada
- Mestika Zet, *Metode penelitian kepustakaan*, (Jakarta: Obor Indonesia, 2004)
- Mulyana, Dedi. 2002. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- M. Hidayat Ginanjar, “Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik”. *Jurnal Edukasi Islam* Vol. 06. No. 12, Januari 2017.
- Nusatama. 1995.
- Pamuj Sudjiman, *Kamus Istilah Sastra*, (Jakarta: Gramedia : 1984).
- Pandu Priambodo, *Analisis Isi Pesann Dakwah pada Lirik Lagu Jihad Soldier Group Band Tengkorak*, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)
- Pasaribu Amir, *Analisis Musik Indonesia*, (Jakarta : Pantja Simpati, 1996)
- Pawito, penelitian komunikasi kualitatif (yogyakarta : Lkis 2007)
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siti Rohayati, *Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Do'a Menjemput Harap Album Religi Group Musik Merpati Band*, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim SKM Radio Crast 187,8 FM, *Rahasia Kunci Sukses Menjadi Musisi*, (Yogyakarta: Andi, 2010).
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Gaya Media Pratama.
- Wage, “*Aqidah Dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama Atau Budaya Dalam Masyarakat*”. *Jurnal Fikiri*. Vol. 1, No. 2, Desember 2016, Hlm 339. Diambil Dari [Http://Journal.Iaimnumetrolampung.Ac.Id](http://Journal.Iaimnumetrolampung.Ac.Id) Diakses Pada Tanggal 13 Agustus 2021 Jam 20. 35 WIB